



Development of a Media Model of Traditional Sports Teaching Materials Based on the Digital Era a New Normal for Merdeka Belajar Kampus Merdeka Students at Aceh Provincial University

Irfandi¹⁾, Zikrur Rahmat²⁾ dan Salbani Mousa³⁾

^{1,2,3}Pendidikan Jasmani/FKIP, Universitas Bina Bangsa Getsempena, alamat: Jl. Tanggul Kreung Aceh, Rukoh-Darussalam, Provinsi Aceh, kode pos 23112, Indonesia

ABSTRACT

The aim is to design a media model for traditional sports teaching materials based on the digitalization of the new normal era for independent PJOK Program students studying independent campuses at universities in Aceh Province. Then the specific target to be achieved in this research study is to design a new normal era digitalization-based learning media model for independent PJOK Program students studying independent campuses at universities in Aceh Province. Then to implement and disseminate the new normal era digitalization-based learning media device model for the independent PJOK Program students studying independent campuses at universities in Aceh Province. The results and research findings show that on average, universities in Aceh Province, namely campuses: 1. Serambi Mekkah University, USM and 2. Abulyatama University, have not officially developed a digitalization-based traditional sports teaching material media model in the new normal era for students at the college, this requires government intervention efforts, the funds needed to develop a media model for these materials in order to develop as a teacher.

Keywords: Media Models of Teaching Materials, Traditional Sports, New Normal Era

Pengembangan Model Media Bahan Ajar Olahraga Tradisional Berbasis Digital Era New Normal Bagi Mahasiswa PJOK Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pada Perguruan Tinggi Provinsi Aceh

ABSTRAK

Tujuannya adalah untuk mendesain model media bahan ajar olahraga tradisional berbasis digitalisasi era new normal bagi mahasiswa Program PJOK merdeka belajar kampus merdeka pada perguruan tinggi di Provinsi Aceh. Kemudian target khusus yang ingin dicapai dalam kajian penelitian ini adalah untuk mendesain model media pembelajaran berbasis digitalisasi era new normal bagi mahasiswa Program PJOK merdeka belajar kampus merdeka pada perguruan tinggi di Provinsi Aceh. Kemudian untuk mengimplementasikan dan mendesiminasikan model perangkat media pembelajaran berbasis digitalisasi era new normal bagi mahasiswa Program PJOK merdeka belajar kampus merdeka pada perguruan tinggi di Provinsi Aceh. Hasil dan temuan penelitian menunjukkan bahwa rata-rata perguruan tinggi yang ada di Provinsi Aceh, yakni kampus: 1. Universitas Serambi Mekkah, USM dan 2. Universitas Abulyatama, secara resmi belum mengembangkan model media bahan ajar olahraga tradisional berbasis digitalisasi di era new normal bagi mahasiswa yang ada di perguruan tersebut, hal ini diperlukan upaya campur tangan pemerintah, dana yang dibutuhkan untuk mengembangkan model media bahan bahan tersebut agar dapat berkembang sebagai pengajar.

Kata Kunci: Model Media Bahan Ajar, Olahraga Tradisional, Era New Normal

Correspondence author: Irfandi, Universitas Bina Bangsa Getsempena, Indonesia.

Email: irfandi.husein@gmail.com



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Keolahragaan is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pendidikan khususnya di Indonesia yang terjadi saat ini sedang mengalami suatu tantangan yang sangat luar biasa, selain perkembangan teknologi, yaitu adanya wabah pandemic Covid- 19. Akibat pandemic ini, seluruh kegiatan kependidikan di Indonesia dihentikan sementara waktu atau lebih tepatnya belajar dari rumah (BDR), (Doukidis, Georgios et al. 2014). Tentu hal ini berdampak bagi pendidik dan peserta didik. Menurut keterangan dari Mas Menteri Pendidikan Nadiem Anwar Makariem dalam berita www.kompas.com program belajar dari rumah merupakan salah satu bentuk dan upaya Kemendikbud bersama pemerintah agar bentuk kegiatan belajar – mengajar dapat terus berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini merupakan salah satu cara dalam memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19 di Indonesia. Mas Nadiem juga menyatakan bahwa cara ini merupakan salah satu bentuk merdeka belajar bagi para peserta didik, (Guo et al., 2016).

Arah perkembangan zaman yang semakin canggih dan terus berkembang seperti kita rasakan saat ini. Teknologi informasi sekarang merupakan suatu kebutuhan primier bagi kehidupan manusia. Banyak model desain pembelajaran yang dapat dilahirkan diberikan kepada para mahasiswa. Karena hidup di zaman modernisasi seperti ini kita diharuskan untuk berkecimpung didunia maya yang membutuhkan internet of think, maka solusinya adalah dengan menerapkan pembelajaran online, mengkreasikan model – model pembelajaran secantik mungkin, semenarik maungkin, sebab dunia sedang berada pada masa yang tidak baik dikarenakan adanya wabah Covid-19 yang menghambat segalanya, (Gandhi et al., 2019). (Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2017: 22). Begitu pula halnya dengan media bahan ajar khususnya olahraga tradisional berbasis digitalisasi terutama di era new normal bagi mahasiswa PJOK program MBKM pada perguruan tinggi di provinsi Aceh masih belum mengalami arah kemajuan yang signifikan untuk dikembangkan agar lebih eksistensi bidang olahraga tradisional.

Atas dasar pembahasan permasalahan diatas, maka peneliti mengambil suatu kebijakan yang terkait dengan pembelajaran era pandemi menuntut suatu pengembangan, perancangan nilai-nilai karya fonumental, menuntut kreativitas dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang tepat, akurat, menarik dan mudah dipahami oleh segenap lapisan pelajar tentunya. Kemudian pada sisi lainnya, setelah wabah pandemic covid-19 menuju keadaan new normal, maka akan memberikan dampak yang sangat besar pengaruhnya terutama di daerah tertinggal karena berbagai keterbatasan yang dimiliki akses internet, pemadaman listrik, dan lain sebagainya untuk merancang program pembelajaran dalam jaringan, luar jaringan, maka dalam hal ini mereka membutuhkan desain model pembelajaran yang aktif, inovatif, responsive, efektif dan efisien berbasis digitalisasi. Maka oleh karenanya lahirlah judul penelitian ***“Pengembangan Model Media Bahan Ajar Olahraga Tradisional Berbasis Digitalisasi Era New Normal Bagi Mahasiswa PJOK Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pada Perguruan Tinggi Provinsi Aceh”***.

METODE

Metode dan Pendekatan Penelitian

Dalam kajian penelitian ini, pendekatan penelitian yang digunakan adalah Penelitian dan Pengembangan atau lebih dikenal dengan R and D versi (Borg and Gall 1983: 33) dengan pentahapan berikut, (Mikhail et al., 2018): (a) Melakukan penelitian dan pengumpulan informasi (kajian pustaka, pengamatan subyek, persiapan laporan pokok persoalan) (b) Melakukan perencanaan (pendefinisian keterampilan, perumusan tujuan, penentuan urutan pengajaran, dan uji coba skala kecil) (c) Mengembangkan bentuk produk awal (penyiapan materi pengajaran, penyusunan buku pegangan, (Oppe et al., 2014) dan perlengkapan evaluasi) (d) melakukan uji lapangan permulaan (menggunakan uji lapangan permulaan) (e) Melakukan revisi terhadap produk utama (sesuai dengan saran-saran/ masukan dari hasil uji lapangan permulaan) (f) melakukan uji lapangan (uji utama) (g) melakukan revisi produk (berdasarkan saran-saran dan hasil uji coba lapangan utama). (h) uji lapangan (i) revisi produk akhir (j)

Membuat laporan mengenai produk pada jurnal, bekerja sama dengan penerbit yang dapat melakukan distribusi secara komersial, (Snyder, 2019).

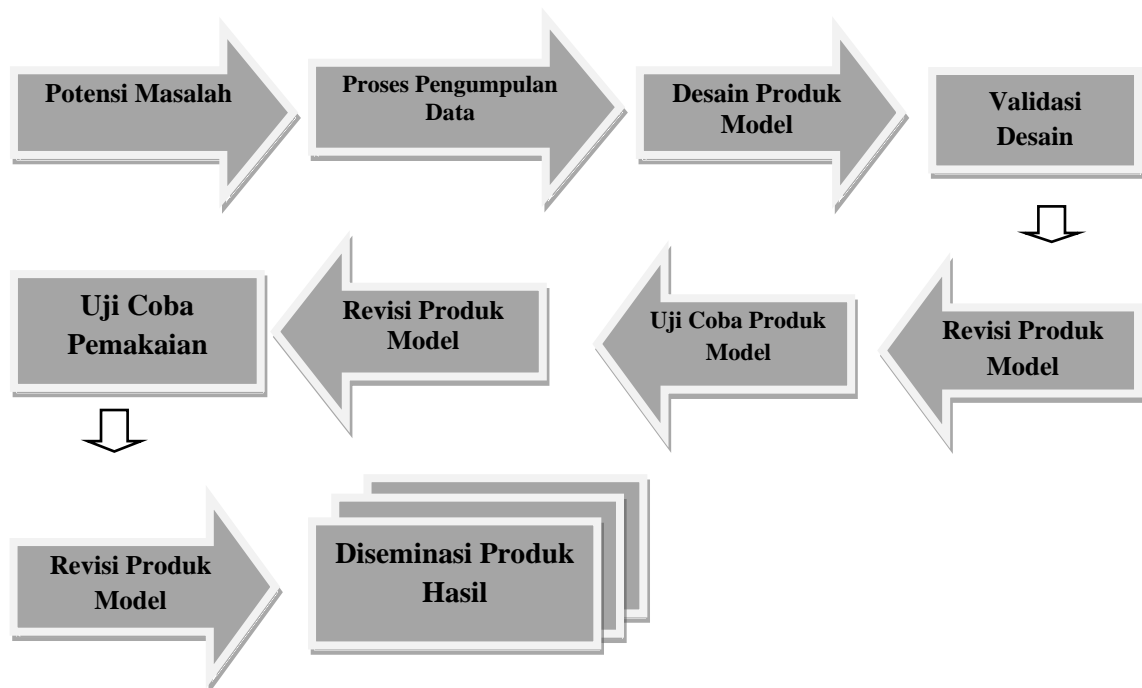
Indikator Capaian

Adapun yang menjadi acuan dan indicator capaian dalam kajian penelitian ini adalah :

1. Menentukan sampel dan jumlah pembagian angket
2. Mendesain program kegiatan pembelajaran berbasis digitalisasi yang dilaksanakan secara online
3. Masukan dan uji ahli
4. Interview dengan para pakar
5. Uji coba model via online, google meets, google clashroom, dan zoom conferences,
6. Diseminasi data

Bagan Alir Penelitian

Berikut ilustrasi model gambar dalam pentahapan Penelitian dan Pengembangan



Gambar 1. Desain Metode Reseach and Development
(Bandung: Alfabeta, 2000)

HASIL

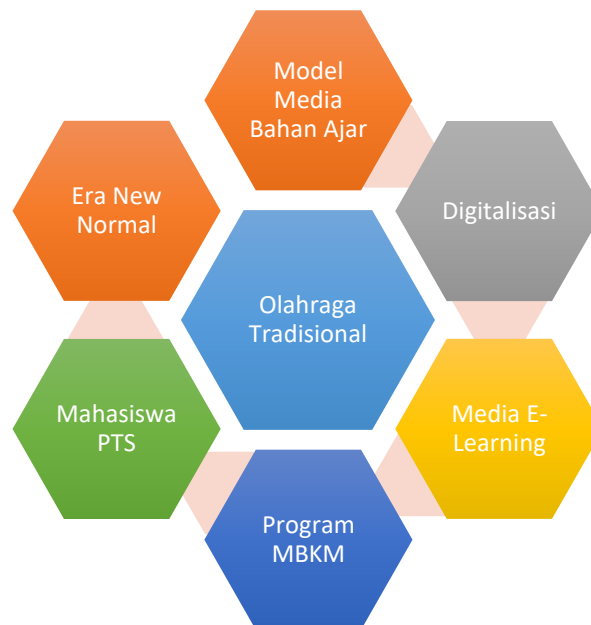
Berikut akan dijelaskan data hasil temuan penelitian dilapangan, bahwa olahraga tradisional sudah mulai hilang dan tidak ada yang ingin mengekstensiskan kembali, permainan tradisional adalah suatu hasil budaya masyarakat, yang berasal dari zaman yang sangat tua, yang telah tumbuh dan hidup hingga sekarang, dengan masyarakat pendukungnya yang terdiri atas tua muda, laki-laki perempuan, kaya miskin, rakyat bangsawan, dengan tiada bedanya. Sukirman mengatakan bahwa permainan tradisional anak merupakan unsur-unsur kebudayaan yang tidak dapat dianggap remeh, karena permainan ini memberikan pengaruh yang tidak kecil terhadap perkembangan kejiwaan, sifat, dan kehidupan sosial. Selain itu, permainan anak-anak ini juga dianggap sebagai satu unsur kebudayaan yang memberikan cirri atau warna khas tertentu pada suatu kebudayaan. Oleh karena itu permainan tradisional anak-anak juga dapat dianggap sebagai *asset* budaya, sebagai modal bagi suatu masyarakat untuk mempertahankan keberadaannya dan identitasnya ditengah kumpulan masyarakat yang lain.

Hasil dan temuan penelitian menunjukkan bahwa rata-rata perguruan tinggi yang ada di Provinsi Aceh, yakni kampus: 1. Universitas Serambi Mekkah, USM dan 2. Universitas Abulyatama, secara resmi belum mengembangkan model media bahan ajar olahraga tradisional berbasis digitalisasi di era new normal bagi mahasiswa yang ada di perguruan tinggi tersebut, hal ini diperlukan upaya campur tangan pemerintah, suntikan dana untuk mampu mengembangkan model media bahan ajar tersebut agar dapat berkembang sebagai mana mestinya.

PEMBAHASAN

Maka dengan demikian, rata-rata perguruan tinggi yang ada di Provinsi Aceh, yakni kampus: 1. Universitas Serambi Mekkah, USM dan 2. Universitas Abulyatama, secara resmi belum mengembangkan model

media bahan ajar olahraga tradisional berbasis digitalisasi di era new normal bagi mahasiswa yang ada di perguruan tinggi tersebut,



Gambar 2. Hasil temuan penelitian olahraga tradisional pada perguruan Tinggi Swasta di Provinsi Aceh

SIMPULAN

Hasil dan temuan penelitian menunjukkan bahwa rata-rata perguruan tinggi yang ada di Provinsi Aceh, yakni kampus: 1. Universitas Serambi Mekkah, USM dan 2. Universitas Abulyatama, secara resmi belum mengembangkan model media bahan ajar olahraga tradisional berbasis digitalisasi di era new normal bagi mahasiswa yang ada di perguruan tinggi tersebut, hal ini diperlukan upaya campur tangan pemerintah, suntikan dana untuk mampu mengembangkan model media bahan ajar tersebut agar dapat berkembang sebagai mana mestinya.

DAFTAR RUJUKAN

- Elena, S., Georgeta, N., & Cecilia, G. (2014). Traditional and Modern Means of Recovery in Sports: Survey on a Sample of Athletes. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 117, 498–504. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.02.252>
- Gandhi, G., Sharma, R., & Kaur, G. (2019). Traditional Indian sports – A case-control study on Kho Kho players investigating genomic instability and oxidative stress as a function of metabolic genotypes.

Heliyon, 5(6), e01928. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2019.e01928>

- Guo, Y., Shi, H., Yu, D., & Qiu, P. (2016). Health benefits of traditional Chinese sports and physical activity for older adults: A systematic review of evidence. *Journal of Sport and Health Science*, 5(3), 270–280. <https://doi.org/10.1016/j.jshs.2016.07.002>
- Mikhail, D. S., Jensen, T. B., Wade, T. W., Myers, J. F., Frank, J. M., Wieland, M., Hensrud, D., McMahon, M. M., Collazo-Clavell, M. L., Abu-Lebdeh, H., Kennel, K. A., Hurley, D. L., Grothe, K., & Jensen, M. D. (2018). Methodology of a multispecialty outpatient Obesity Treatment Research Program. *Contemporary Clinical Trials Communications*, 10(March), 36–41. <https://doi.org/10.1016/j.conctc.2018.03.004>
- Oppe, M., Devlin, N. J., Van Hout, B., Krabbe, P. F. M., & De Charro, F. (2014). A program of methodological research to arrive at the new international eq-5d-5l valuation protocol. *Value in Health*, 17(4), 445–453. <https://doi.org/10.1016/j.jval.2014.04.002>
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104(March), 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>